

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam keadaan apapun pendidikan harus tetap berlangsung karena memiliki peranan yang sangat penting untuk masa depan generasi penerus. Seperti dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pada bagian pembukaan konstitusi telah ditegaskan bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tujuan dari eksistensi bangsa ini. Pada situasi sekarang Indonesia bahkan seluruh dunia sedang diterpa masalah yaitu dengan adanya Virus Covid 19 yang mengharuskan masyarakat untuk berdiam diri di rumah, segala jenis kegiatan di luar rumah harus dilakukan di rumah termasuk sekolah.

Sejak terbitnya Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus *Disease* (Covid-19) terdapat pada poin 2 yaitu proses belajar dari rumah akan

dilaksanakan dengan ketentuan yang sudah ditentukan, artinya para siswa akan mendapat pembelajaran dari rumah. Dalam proses belajar mengajar terjadi aktivitas guru dan siswa. Hal ini akan menjadi sesuatu yang baru untuk guru dan siswa karena semua proses pembelajaran akan dilakukan di rumah. Oleh karena itu, dalam penerapan pembelajaran matematika akan dikemas dengan pembelajaran *online* agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar matematika pada siswa.

Aktivitas belajar yaitu segala kegiatan perubahan tingkah laku individu dengan melakukan interaksi dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan. Aktivitas siswa dalam belajar tidak akan muncul begitu saja. Akan tetapi tergantung dengan lingkungan dan kondisi dalam kegiatan belajar, aktivitas siswa dapat meliputi aktif bertanya, aktif berdiskusi, aktif mencatat hal – hal penting, dan aktif mencari sumber belajar yang dapat diciptakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) aktivitas merupakan kegiatan atau kerja yang dilaksanakan dalam tiap-tiap perusahaan, sedangkan belajar merupakan berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Menurut Hamalik (2009) Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain aktivitas, prestasi belajar siswa juga sangat penting karena sering dicerminkan sebagai nilai yang menentukan berhasil tidaknya siswa belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam belajar, yang menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Oleh karena itu, dalam merancang pembelajaran, seorang guru harus memperhatikan tujuan

diselenggarakannya pembelajaran itu, termasuk merancang tujuan pada mata pelajaran matematika. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2012) prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dapat berupa kesan yang mengakibatkan adanya perubahan dalam diri setiap individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Dalam proses pembelajaran guru harus memperhatikan rancangan suatu pembelajaran yang akan membantu siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri termasuk pembelajaran matematika dan sebagian besar siswa menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang kurang menarik. Anggapan inilah yang menyebabkan kurang maksimalnya prestasi yang dicapai. Seperti siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Abiansemal ini memiliki masalah terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini dibuktikan dari rendahnya hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) matematika yang disajikan dalam tabel 1.1 :

Tabel 1.1 Data hasil PAS Kelas XI selama 2 semester SMA Negeri 1 Abiansemal

Tahun Ajaran	Jenis Nilai	Rata-rata	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Banyak siswa yang belum tuntas
2019/2020	PAS	60,3	46	69	28
2019/2020	PAS	61,9	58	70	29

(Sumber : *Arsip Nilai Matematika Kelas XI IPS 1 selama 2 semester SMA Negeri 1 Abiansemal*)

Data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa masih kurangnya prestasi belajar untuk mencapai standar yang ditetapkan karena nilai siswa masih ada yang belum tuntas. Rendahnya rata-rata pada nilai PAS siswa kelas XI IPS 1 belum memenuhi prestasi belajar siswa. Untuk memperoleh gambaran yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa, peneliti mengumpulkan data dari kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Abiansemal mengenai pelaksanaan pembelajaran. Berikut ini hasil observasi pelaksana pembelajaran matematika secara *online*, karena adanya

dampak covid-19 observasi dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan guru yang bersangkutan kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Abiansemal :

1. Kurangnya antusias siswa mengikuti pembelajaran *online* yang diberikan oleh guru.
2. Kekurangan bahan ajar atau konten untuk memperdalam pemahaman.
3. Tidak efektifnya diskusi dan tanya jawab siswa.

Pada masa sekarang ini telah terjadinya virus covid-19 yang menuntut semua orang untuk berjaga jarak dan di rumah saja, murid dari seluruh sekolah diliburkan sementara (dalam artian belajar di rumah). Dalam hal ini maka akan sangat diperlukan pembelajaran dengan *Online Learning*.

Online learning merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan internet, intranet dan ekstranet, atau pembelajaran yang menggunakan jaringan komputer yang terhubung secara langsung dan luas cakupannya (global). Saat ini, *online learning* sangat diperlukan oleh para guru agar pembelajaran antara guru dan siswa dapat berjalan sebagaimana mestinya. Semakin buruknya keadaan sekitar karena wabah virus covid-19 membuat siswa lebih lama berada di rumah, maka dari itu *online learning* ini sangat penting untuk diterapkan karena dapat dimudahkannya proses belajar mengajar antara guru dan murid yang seharusnya belajar di sekolah namun bisa di dapat dengan di rumah saja. Berbagai macam website, aplikasi, dan bahkan media sosial dibuat untuk tujuan ini. Salah satunya adalah Edmodo, sebuah jaringan sosial yang terbukti sangat membantu jutaan guru dan murid dalam melakukan proses belajar mengajar.

Ada beberapa penelitian yang membahas terkait dengan *Online Learning* antara lain, penelitian oleh Euis Karwati (2014) yang berjudul “Pengaruh

Pembelajaran Elektronik (*E-Learning*) terhadap Mutu Belajar Siswa” menyatakan bahwa pembelajaran Elektronik (*E-Learning*) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran, penelitian oleh Numiek Sulistyono Hanum (2013) yang berjudul “Keefektifan *e-learning* sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran *e-learning* SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)” yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran *e-learning* sesuai standar mutu pelaksana *e-learning* pada komponen perencanaan pembelajaran cukup efektif.

Online Learning merupakan bagian dari *e-learning*, *e-learning* merupakan suatu rangkaian aplikasi dan proses-proses yang menggunakan semua media elektronik untuk membuat pelatihan dan pendidikan menjadi lebih fleksibel. Adapun keuntungan dari *Online Learning* yaitu media yang disediakan bervariasi, lebih cepat mendapatkan informasi terkini, dapat bertukar ide atau pendapat dengan cepat walaupun berjarak jauh. Selain itu, *Online Learning* juga dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan aktivitas belajar siswa dimana siswa juga dapat pengajaran dengan video pembelajaran yang dapat ditonton berulang-ulang dan berpendapat tanpa batas melalui bantuan Edmodo.

Edmodo adalah platform pembelajaran berbasis jejaring sosial yang diperuntukan untuk guru, murid juga sekaligus orang tua murid. Edmodo pertama kali dikembangkan pada akhir tahun 2008 oleh Nic Borg dan Jeff O'hara dan Edmodo sendiri bisa dibilang merupakan program e-learning yang menerapkan sistem pembelajaran yang mudah, efisien sekaligus lebih menyenangkan. *Online learning* dengan berbantuan Edmodo dapat menjadi solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa, karena dengan adanya kelas *online* yang menarik diharapkan nantinya akan dapat memberikan kenyamanan untuk siswa belajar di

rumah. Dalam Edmodo akan diberikan pembelajaran melalui video, foto atau file yang dapat dilihat berulang kali, siswa dapat langsung menanggapi melalui kolom komentar maka akan terjadi diskusi secara langsung antar siswa dengan siswa atau antar guru dengan siswa yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dalam akhir pembelajaran matematika akan diberikan tes dalam waktu yang ditentukan oleh peneliti, tes akan dilakukan dengan beberapa siklus untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Adapun beberapa penelitian yang membahas terkait Edmodo antara lain, penelitian oleh Zamrotul Ainiyah (2015) yang berjudul “Penggunaan Edmodo sebagai Media Pembelajaran *E-Learning* pada Mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran di SMKN 1 Surabaya” yang menyatakan bahwa dengan penggunaan Edmodo sebagai media pembelajaran *e-learning* yang memiliki banyak kelebihan terutama pada segi fitur yang ditawarkan dan penelitian oleh Oktaviani Faizatul Khasanah (2015) yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Jejaring Sosial Edmodo untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Instalasi Sistem Operasi GUI CLI Kelas X TKJ SMK N 1 Pundong” menyatakan bahwa penggunaan jejaring sosial Edmodo efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan respon siswa terhadap penggunaan jejaring sosial Edmodo sangat tinggi.

Penerapan *Online Learning* berbantuan Edmodo dapat menjadi solusi yang tepat untuk memecahkan permasalahan yang terjadi pada kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Abiansemal karena:

- a. Penerapan *Online Learning* berbantuan Edmodo mudah diakses dapat melalui web atau aplikasi dalam *smartphone*.

- b. Bahan pengajaran dapat dilihat langsung oleh siswa melalui video pembelajaran dari guru sendiri dapat diakses melalui Edmodo dan dapat diputar secara berulang ulang.
- c. Dalam *Online Learning* juga akan dilakukan tatap muka secara online untuk berdiskusi dan tanya jawab secara langsung.
- d. Dengan penerapan *Online Learning* berbantuan Edmodo akan meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam berdiskusi dan dapat langsung mengomentari video pembelajaran yang dikirim oleh guru.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan kajian tentang *Online Learning* dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa, sehingga peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan *Online Learning* Berbantuan Edmodo untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Abiansemal”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar matematika siswa kelas melalui penerapan *online learning* berbantuan Edmodo?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar matematika siswa kelas melalui penerapan *online learning* berbantuan Edmodo?
3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap penerapan *online learning* berbantuan Edmodo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika melalui penerapan *online learning* dengan berbantuan Edmodo
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar matematika melalui penerapan *online learning* dengan berbantuan Edmodo
3. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penerapan *online learning* dengan berbantuan Edmodo

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Melalui model pembelajaran *Online Learning* dengan berbantuan Edmodo diharapkan lebih meningkatkan aktivitas dan prestasi siswa dalam belajar matematika.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengoptimalkan model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan aktivitas dan prestasi siswa untuk belajar matematika di sekolah.

1.5 Penjelasan Istilah

Untuk menghindari persepsi yang keliru mengenai istilah-istilah dalam tulisan ini, perlu diberikan definisi terhadap istilah berikut:

1.5.1 *Online Learning*

Online Learning adalah suatu pembelajaran yang menggunakan internet, intranet dan ekstranet, atau pembelajaran yang menggunakan jaringan komputer yang terhubung secara langsung dan luas cakupannya (global). Dalam hal ini, siswa dapat melaksanakan pembelajaran di rumah.

1.5.2 Edmodo

Edmodo adalah platform pembelajaran berbasis jejaring sosial yang diperuntukan untuk guru, murid sekaligus orang tua murid. Edmodo sendiri bisa dibilang merupakan program *e-learning* yang menerapkan sistem pembelajaran yang mudah, efisien karena menyediakan cara yang aman dan mudah untuk membangun kelas virtual berdasarkan pembagian kelas layaknya di sekolah. Dengan Edmodo, bukan hanya proses belajar mengajar antara murid dan guru yang semakin dimudahkan namun guru juga dapat mengirim bahan ajar, tugas, maupun kuis untuk siswa dengan mudah.

1.5.3 Aktivitas Belajar Matematika Siswa

Aktivitas yang dimaksudkan adalah dalam proses belajar mengajar terjadi aktivitas antara guru dan siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi mengemukakan pendapat dan idenya, melakukan eksplorasi terhadap materi yang sedang dipelajari serta menafsirkan hasilnya secara bersama-sama di dalam kelompok. Kegiatan tersebut memungkinkan siswa berinteraksi aktif dengan lingkungan dan kelompoknya, sebagai media untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengemukakan pendapatnya melalui platform yang diberikan.

1.5.4 Prestasi Belajar Matematika Siswa

Prestasi belajar merupakan hasil akhir yang dicapai siswa dalam belajar, yang menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Prestasi belajar matematika siswa akan diukur melalui tes yang diberikan.

1.5.5 Tanggapan Siswa

Tanggapan siswa merupakan reaksi sosial yang dilakukan siswa dalam menanggapi pengaruh dalam dirinya dari situasi yang dialami. Dalam penelitian ini, tanggapan siswa yang dimaksud adalah reaksi dan tanggapan siswa terhadap proses penerapan *online*

learning yang akan diukur menggunakan angket dan diberikan kepada siswa pada siklus terakhir.

